

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian hukum empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengalaman langsung.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat analisis naratif, yaitu mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang di dengarkan ataupun di tuturkan oleh informan. Untuk mendapatkan data tersebut penulis melakukan wawancara langsung kepada informan yang bersangkutan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di KUA Kecamatan Bintang Ara, Kabupaten Tabalong. Sesuai dengan judul penelitian dan rumusan masalah, maka penulis mengemukakan alasan serta pertimbangan bahwa di kecamatan tersebut telah banyak melakukan pernikahan di bawah tangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280.

Subjek adalah merupakan sumber utama data dalam penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala KUA dan pihak KUA yang lebih mengetahui tentang permasalahan yang ingin penulis teliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal atau permasalahan yang akan diteliti dengan mendapatkan data atau tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Objek penelitiannya yaitu KUA Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau tempat objek (lapangan) penelitian dilakukan. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan pihak KUA Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong terkait identitas responden yang meliputi: nama, umur, agama, pendidikan, jabatan dan alamat dan gambaran umum tentang KUA Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. Perihal bagaimana upaya KUA dalam membantu legalisasi pernikahan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dan didapat dari berbagai sumber melalui literatur seperti buku, internet, dokumen dan literatur yang mempunyai relevansi dalam penelitian ini dan data lapangan tempat penelitian, atau data lain yang terkait dengan tema ini dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini tentang upaya KUA dalam membantu legalisasi pernikahan. Data ini merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok yang berkaitan dengan gambaran umum dari Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pihak KUA Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong yang dapat memberikan keterangan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai upaya KUA dalam membantu legalisasi pernikahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua orang atau lebih berhadapan fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri, teknik

wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang bagaimana upaya KUA dalam membantu legalisasi pernikahan di Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dan benar-benar mengetahui tentang permasalahan dalam penelitian ini yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.² Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur yaitu pertanyaan sudah dirumuskan dengan jelas untuk mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak KUA Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah. Dokumentasi yang dimaksud di sini adalah berupa catatan tertulis, gambar, dokumentasi merupakan pelengkap dari wawancara.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengumpulan data secara:

²Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 231.

- a. *Editing* atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian serta relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.
- b. Klasifikasi merupakan sesuatu untuk mempermudah mempelajari dan dilakukan dengan cara-cara sistematis.
- c. Deskripsi yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.⁴

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis terhadap sebuah kasus yang telah diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna. Teknik analisis yang penulis gunakan ialah deskriptif, yakni memaparkan dan menggambarkan kejadian yang disandingkan dengan teori yang ada.

⁴Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104-105.